

Lampiran-Lampiran

Lampiran 1. Transkrip Wawancara 1

Baik bapak sebelumnya perkenalkan nama saya Ni Luh Taruni Darmi Swari, saya mahasiswa Prodi S1 Akuntansi Udiksha. Sebelumnya saya mengucapkan terimakasih karena bapak telah meluangkan waktu untuk saya wawancarai pada hari ini. Disini saya sedang melaksanakan penyusunan proposal yang berjudul “Pengaruh Implementasi SAK ETAP pada kualitas Laporan Keuangan di BUMDes Gunung Sari Mas Desa Bulian” dimana hal ini adalah untuk menyelesaikan Tugas Akhir saya.

1. Kalau boleh tau, siapa nama lengkap bapak ?
 - I Kadek Hermawan
2. Sejak kapan bapak menjadi kepala BUMDes Gunung Sari Mas Desa Bulian ?
 - Sejak tahun 2022
3. Sejak kapan BUMDES Gunung Sari Mas Desa Bulian ?
 - Tahun berdiri sejak tahun 2013
4. Ada berapa karyawan yang bekerja di BUMDes Gunung Sari Mas Desa Bulian ini pak ?
 - 21 orang
5. Apa saja bidang usaha atau kegiatan ekonomi yang dikelola ?
 - unit simpan pinjam, unit toko, unit PAM (air desa), unit TPST, unit percetakan, unit desa wisata, unit bahan bangunan dan material .
6. Ada berapa orang yang ikut mengelola laporan keuangan ?
 - Selain saya sebagai kepala ada dua orang dik, yakni pengawas dan bendahara umum.
7. Berdasarkan SAK ETAP ada lima komponen laporan keuangan yang dibuat nike pak ada laporan posisi keuangan, laporan laba

rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Dari lima komponen nike apa saja komponen laporan keuangan yang biasanya dibuat ?

- Disini kami hanya membuat tiga dari yang adik sebutkan tadi, neraca dan laporan laba rugi.



Lampiran 2. Transkrip Wawancara 2

Narasumber 1 : I Kadek Hermawan (Direktur Utama)

Narasumber 2 : Ni Komang Ari Suartini (Bendahara)

Narasumber 3 : Komang Serinama (Sekretaris)

Narasumber 4 : I Gede Rudiawan (Dewan Pengawas)

Peneliti : Selamat Siang, Pak, Kak. Terimakasih sudah meluangkan untuk wawancara.

Narasumber : Siang, sama-sama. Silakan, dik.

1. Apakah kakak, mengetahui apa itu SAK ETAP ?

Narasumber 2 : Pernah dengar, dik. SAK ETAP itu katanya standar akuntansi buat usaha-usaha kecil dan menengah yang tidak wajib lapor ke publik, ya? Tapi kami belum terlalu paham detailnya. Hanya pernah disebutkan waktu ikut pelatihan dari desa beberapa tahun lalu.

2. Apakah pernah ada pelatihan atau pendampingan khusus mengenai penerapan SAK ETAP di BUMDes ini ?

Narasumber 2 : Pernah sekali pelatihan umum soal laporan keuangan BUMDes, tapi tidak fokus pada SAK ETAP. Setelah itu belum ada pendampingan lanjutan. Jadi kami buat laporan keuangan sesuai contoh dari pelatihan dan arahan dari desa.

3. Bagaimana pencatatan keuangan dan penyusunan laporan keuangan di BUMDes ini dilakukan saat ini ?

Narasumber 2 : Pencatatan masih kami lakukan secara manual, Bu. Kami pakai buku kas dan Excel. Di akhir tahun, kami susun laporan seperti laporan kas masuk dan keluar, laba rugi, dan sedikit catatan. Tapi belum ada format resmi atau sesuai standar.

4. Bagaimana Kakak menilai penyajian laporan keuangan di BUMDes selama ini ?

Narasumber 1 : Untuk sekilas, saya yakin penyajian laporan keuangan Bumdes kami sudah sesuai secara wajar, yaitu sesuai dengan posisi keuangan. Kami mencatat neraca dan laporan laba rugi jika ada.

Narasumber 2 : Untuk membuat laporan keuangan, pastikan ada bukti transaksi atau nota di dalamnya. Jika tidak ada nota, kita tidak akan mencatat uang. Jika tidak ada nota, kita harus mencatat secara manual dan kemudian merekapnya di komputer. Laporan keuangan kami disajikan dengan wajar, artinya posisi keuangan kami sesuai dengan nota dan secara jujur.

Narasumber 4 : Saya percaya bahwa laporan keuangan kami telah disajikan secara wajar dan disesuaikan dengan yang sudah tertera, seperti neraca, laba rugi kredit dan debit, yang hanya diketahui oleh bendahara.

5. Apakah laporan keuangan yang disusun sudah mencakup laporan neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan ?

Narasumber 2 : Laporan laba rugi kami buat. Neraca kadang-kadang, itu pun sederhana. Arus kas dan catatan atas laporan belum rutin kami buat, karena belum tahu format dan caranya secara benar.

6. Jika dibandingkan dengan standar dalam SAK ETAP, menurut kakak apakah laporan BUMDes saat ini sudah sesuai ?

Narasumber 2 : Mungkin belum, ya. Karena kami buat berdasarkan kemampuan kami sendiri dan contoh sederhana. Kami tidak tahu apakah format kami sudah sesuai standar atau belum.

7. Apa kendala terbesar dalam menerapkan SAK ETAP di BUMDes ini?

Narasumber 2 : Yang paling utama itu kurangnya pemahaman kami soal akuntansi dan SAK ETAP itu sendiri. Kami juga kekurangan

SDM yang punya latar belakang keuangan. Dan belum ada pendampingan dari dinas secara khusus soal implementasinya.

8. Menurut Bapak, seberapa penting penerapan SAK ETAP dalam laporan keuangan BUMDes ?

Narasumber 3 : Penting sekali, dik. Supaya laporan kami lebih tertib dan bisa dipercaya. Apalagi dana yang kami kelola juga dari masyarakat. Tapi kami butuh arahan yang lebih jelas, pelatihan, dan mungkin sistem keuangan yang bisa membantu.

9. Apakah BUMDes ini siap jika kedepannya diminta untuk menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK ETAP ?

Narasumber 3 : Siap, dik. kalau memang ada pelatihan dan kami dibantu. Kami ingin laporan keuangan lebih baik, tapi memang perlu waktu dan pembelajaran.

10. Apakah BUMDes merasa siap jika harus menyusun laporan keuangan yang lebih lengkap sesuai SAK ETAP?

Narasumber 3 : Kalau ada pelatihan dan pendampingan, kami pasti siap. Soalnya sekarang ini masih mengandalkan kemampuan dasar dari bendahara saja. Kami juga ingin laporan yang kami buat lebih tertib dan bisa dipertanggungjawabkan.

Lampiran 3. Laporan Keuangan (Neraca) BUMDes Gunung Sari Mas

BUM Desa "GUNUNG SARI MAS" BULIAN					
NERACA DESEMBER 2024					
KODE	AKTIVA	JUMLAH	KODE	PASIVA	JUMLAH
111	Kas		211	Tanggung Pihak Ketiga	2,962,727,843.00
a.	Unit Simpan Pinjam		212	Hutang THR Karyawan	5,800,006.52
b.	Unit Toko	363,311,095.46	213	Hutang FPH Badan	69,694,711.50
	Kas	172,498,494.00	214	Tiupan Nasabah	26,881,000.00
	Kas Kecil	6,000,000.00			
	Kas Besar	30,730,437.00			
c.	Unit PAM	10,620,474.78			
d.	Unit Desa Wisata				
e.	Unit TPST	25,711,629.00			
f.	Unit Percetakan	914,950.00			
112	Bank				
a.	Unit Simpan Pinjam				
	Bank BRI	405,699,642.00			
	Bank BPD	409,744,949.00			
b.	Unit Toko				
	BUMDes Bulan	341,037,277.00			
	Bank BPD	50,699.00			
	Bank BRI	60,000,000.00			
c.	Unit PAM				
	BUMDes Bulan	72,320,782.00			
d.	Unit TPST				
	BUMDes Bulan	13,032,630.00			
e.	Unit Percetakan				
	BUMDes Bulan	10,556,289.00			
f.	Unit Desa Wisata				
	BUMDes Bulan	5,111,865.00			
113	Penyertaan Modal Pihak Ketiga	8,505,000.00			
114	Pinjaman diberikan	3,247,718,808.84	311	Modal Donasi	848,000,000.00
	Persediaan barang dagangan	392,806,126.00	312	Modal Pemawintah Desa	357,192,545.00
	Piutang Usaha		313	Cadangan Modal	1,139,014,169.72
121	Asset		314	Cadangan Barang Expired	7,857,848.00
a.	Asset Unit Simpan Pinjam		315	Cadangan Point Konsumen	5,364,181.00
	Asset	306,588,400.00		Cadangan Biaya Marketing	7,671,389.00
	Akumulasi Penyusutan Asset	164,362,710.00		Cadangan Dana Tirtayatra	2,076,715.00
		142,625,690.00		OPRR	35,580,317.00
b.	Asset Unit Toko		316	Cadangan Biaya Uniform	
	Asset	369,821,416.00	317	Laba Tahun Lalu	550,659,281.57
	Akumulasi Penyusutan Asset	258,435,103.00	318	Laba Tahun Berjalan	5,143,425.66
		111,386,313.00	319	Laba Bulan Ini	
c.	Asset Unit PAM				
	Asset	22,125,000.00			
	Akumulasi Penyusutan Asset	20,226,562.46			
		1,898,437.54			
d.	Asset Unit TPST				
	Asset	21,300,000.00			
	Akumulasi Penyusutan Asset	4,181,667.00			
		17,118,333.00			
e.	Asset Unit Percetakan				
	Asset	10,175,000.00			
	Akumulasi Penyusutan Asset	3,897,911.00			
		6,277,089.00			
f.	Asset Unit Desa Wisata				
	Asset	5,800,000.00			
	Akumulasi Penyusutan Asset	1,450,000.00			
		4,350,000.00			
131	Asset Tak Berwujud				
a.	Unit Simpan Pinjam				
	Asset Tak Berwujud	21,000,000.00			
	Akumulasi amortisasi	21,000,000.00			
b.	Unit Toko				
	Asset Tak Berwujud	22,070,000.00			
	Akumulasi amortisasi	10,278,354.00			
		11,791,646.00			
c.	Unit PAM				
	Asset Tak Berwujud	8,025,000.00			
	Akumulasi amortisasi	6,752,083.33			
		1,272,916.67			
d.	Unit TPST				
	Asset Tak Berwujud	6,000,000.00			
	Akumulasi amortisasi	4,250,000.00			
		1,750,000.00			
141	Gedung Toko	325,134,695.00			
142	Akumulasi Penyusutan Gedung	116,714,697.00			
		208,419,998.00			
151	Persediaan Barang Siap Pakal	16,858,797.00			
153	Prepaid Biaya	62,548,865.00			
		6,162,668,433			6,162,668,433

Bendahara BUM Desa "Gunung Sari Mas" Bulian

Ni Komang Ari Suartini

Mengetahui
Ketua Dewan Pengawas BUM Desa "Gunung Sari Mas" Bulian

Mengesahul
Direktur Utama BUM Desa "Gunung Sari Mas" Bulian

Lampiran 4. Laporan Keuangan (Laba Rugi) BUMDes Gunung Sari Mas

BUM Desa "GUNUNG SARI MAS" BULIAN PERINCIAN LABA RUGI PERIODE DESEMBER 2024							
REKENING-REKENING	JUMLAH Rp.						
	TOKO	SP	PAH	TPST	DESA WISATA	PERCETAKAN	GABUNGAN
A.							
Pendapatan Penjualan	418,217,798						418,217,798
Pendapatan Laba	22,235,069						22,235,069
Pendapatan SO	373,071						373,071
Total Pendapatan Toko	440,825,938						440,825,938
Harga Pokok Penjualan	376,249,072						376,249,072
Total Pendapatan Toko Yaitunya	64,576,866						64,576,866
B.							
Pendapatan Bunga							
a. Bank		512,655					512,655
b. Pinjaman yang diberikan		38,638,252					38,638,252
c. Administrasi Pinjaman		3,861,732					3,861,732
d. Jasa Material		31,000					31,000
e. Administrasi Tabungan		975,300					975,300
f. Lainnya		1,175,000					1,175,000
Total Pendapatan Unit SP		45,191,939					45,191,939
C.							
Pendapatan Meteran Air			15,991,000				15,991,000
Pendapatan Beban Bulanan			4,256,000				4,256,000
Pendapatan Bunga Tabungan			134,065				134,065
Pendapatan Pemasangan Baru			7,500,000				7,500,000
Pendapatan Denda							
Total Pendapatan Unit PAH			27,481,065				27,481,065
D.							
Pendapatan Iuran Bulanan				4,210,000			4,210,000
Pendapatan sewa Molen				3,225,000			3,225,000
Pendapatan Bunga Tabungan				36,721			36,721
Pendapatan Pejualan Pupuk				17,975,000			17,975,000
Pendapatan Lain-Lain				165,000			165,000
Total Pendapatan Unit TPST				25,611,721			25,611,721
E.							
Pendapatan unit Desa Wisata							
Pendapatan Bunga Tabungan							
Pendapatan Lain-lain							
Total Pendapatan Desa Wisata							
F.							
pendapatan Foto Copy						460,800	460,800
Pendapatan Jilid						30,000	30,000
Pendapatan Print						39,000	39,000
Pendapatan Bunga Tabungan							
Pendapatan Laminating						14,000	14,000
Pendapatan Lain-Lain							
Total Pendapatan Percetakan						573,800	573,800
G.							
TOTAL PENDAPATAN SEMUA UNIT	64,576,866	45,191,939	27,481,065	25,611,721		573,800	163,435,361
H.							
Biaya Operasional							
1. Biaya Bunga Tabungan		10,299,011					10,299,011
2. Biaya Tenaga Kerja	14,224,017	6,689,926	10,909,044	70,000			31,892,987
3. Biaya Gaji Pengurus BUMDES	6,299,366	7,146,786	2,399,246				15,845,398
4. Biaya ATK	803,300	406,000	5,000				1,214,300
5. Penyusutan dan Amortisasi							
a. Asset & Bangunan	4,108,034	2,844,676	166,145,83	258,333	120,833	200,208	7,728,230
b. Asset tak berwujud	75,917		167,187,50	125,000			368,105
6. Biaya Operasional	1,438,000	2,366,500		2,540,643		308,500	6,653,643
7. Biaya Listrik	1,004,000	93,750	83,333.33				1,181,083
8. Biaya Internet/Wifi	51,000						102,000
9. Biaya Administrasi Bank	2,500	11,000	2,500	2,500			18,500
10. Biaya Building Improvement		814,125	814,125				1,628,250
11. Biaya Maintenance Asset		266,000	1,403,233.34	400,000			2,069,233
12. Biaya Operasional Equipment	700,000		205,000	130,000			1,035,000
13. Biaya Barang Expired	839,374						839,374
14. Biaya Sefish SO	150,035						150,035
15. Biaya Notaris							
16. Biaya Pajak		102,531	504,100	572,000			1,178,631
17. Biaya Point Kunyuman/Martuding	419,687	451,919					871,606
18. Biaya Pinjaman Ragu-Ragu		1,217,894					1,217,894
19. Biaya Pemasangan Pelatngan Batu			2,397,200				2,397,200
20. Biaya Perbaikan Jaringan			1,570,774				1,570,774
21. Biaya Uniform/Seragam	237,500	112,500					350,000
22. Biaya lain-lain	596,000	272,000	118,000				986,000
Total Biaya Operasional	30,948,730	33,145,618	20,744,889	4,128,478	120,833	508,708	89,597,254
I.							
Labu/Rugi	33,628,136	12,046,321	6,736,176	21,483,245	(120,833)	65,092	73,838,137
J.							
Beban pajak PPH Badan	30,007,947	27,848,333	8,823,448.04	1,886,348	(147,195.00)	275,831	68,694,711
K.							
Labu/Rugi setelah Pajak	3,620,189	(15,802,012)	(2,067,272)	19,596,897	26,362	(210,739)	5,143,425.66

Bendahara BUM Desa "Gunung Sari Mas" Bulian

Ni Komang Ari suartini

Mengetahui
Direktur Utama BUM Desa "Gunung Sari Mas" BulianMenyetujui
Ketua Dewan Pengawas BUM Desa "Gunung Sari Mas" Bulian

Lampiran 5. Dokumentasi



RIWAYAT HIDUP



Ni Luh Taruni Darmi Swari lahir di Bulian tanggal 6 Mei 2003. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak I Made Gunantara dan Ibu Komang Rustasih. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Kini penulis beralamat di Desa Bulian, Kecamatan Kubutambahan, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 1 Bulian dan lulus pada tahun 2015. Kemudian penulis melanjutkan di SMP Negeri 2 Kubutambahan dan lulus pada tahun 2018. Pada tahun 2021, penulis lulus dari SMA Negeri 1 Kubutambahan jurusan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, dan melanjutkan pendidikan Sarjana Jurusan Ekonomi dan Akuntansi di Universitas Pendidikan Ganesha. Mulai tahun 2021 sampai dengan penulisan skripsi ini, penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Akuntansi di Universitas Pendidikan Ganesha.

